



Organisasi Masyarakat Untuk
Advokasi Kebijakan Publik

www.jurdil.org

PILKADA PERTAMA DI INDONESIA DINILAI AMAN, TRANSPARAN, DAN TERATUR 2 Juni 2005

Pemungutan dan perhitungan suara pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Kutai Kertanegara di propinsi Kalimantan Timur yang merupakan pilkada pertama di Indonesia dinilai aman, transparan, dan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan pemantauan langsung pada proses hari pemungutan suara yang dilakukan oleh Pokja 30.

Proses pilkada cukup aman. Dari hasil pemantauan di 98.43% TPS tidak terjadi intimidasi dan di 98.95 % TPS tidak ada kekerasan.

Persiapan, pelaksanaan dan penegakan peraturan pilkada dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar. Berdasarkan data, KPPS mempersiapkan 95.81% TPS sesuai dengan peraturan yang disampaikan KPU. Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan secara teratur di 96.86% TPS. Selain itu KPPS dinilai mengetahui peraturan dan prosedur pelaksanaan di 97.38% TPS. Contohnya di 79.58% TPS dibuka sesuai dengan aturan; di 97.38% TPS pemilih yang jarinya bertinta tidak diizinkan untuk mencoblos kembali; di 97.38% TPS perhitungan suara dilakukan sesuai dengan aturan; dan di 96.34% TPS tidak ditemukan upaya-upaya kecurangan yang terlihat.

Proses pemungutan dan perhitungan suara dinilai sangat transparan. Dari data yang diperoleh, 92.67% pemantau Pokja 30 dapat memantau semua proses di TPS. Saksi dari masing-masing kandidat hadir di 97.38% TPS dan 99.48% menandatangani berita acara dan sertifikat rekap hasil perhitungan suara. Pemilih dijamin kerahasiaannya dalam melakukan pencoblosan seperti yang ditemukan di 97.91% TPS.

Pada akhirnya, 99.48% pemantau Pokja 30 menilai proses pemungutan dan perhitungan suara berlangsung jujur dan adil.

Temuan ini didasarkan pada Perhitungan Cepat (*Quick Count*) hasil pemungutan suara di Kabupaten Kukar yang dilakukan oleh Pokja 30 bekerja sama dengan National Democratic Institute for International Affairs (NDI). Dasar perhitungan ini adalah data yang diperoleh dari pemantauan di 191 TPS tersebar di seluruh Kabupaten Kukar. TPS-TPS tersebut dipilih secara acak menurut metodologi statistik yang sudah diterima secara internasional dan terbukti akurat di Pemilu Nasional 2004. Ambang Kesalahan (*Margin of error*) pada Perhitungan Cepat ini adalah $\pm 2\%$, dan tingkat keyakinan sampel adalah 95%.

Tujuan Quick Count adalah untuk memberi laporan kepada publik tentang kualitas proses pemungutan dan verifikasi perhitungan suara secara independen, netral dan tepat waktu. Quick Count memberikan gambaran umum tentang kualitas pemungutan dan perhitungan suara serta meningkatkan kepercayaan publik pada hasil perhitungan suara.

Pokja 30 (Forum Himpunan Kelompok Kerja 30) adalah organisasi non-pemerintah, nirlaba dan independen yang didirikan pada tahun 1999, bergerak pada sektor kebijakan publik. Sejak

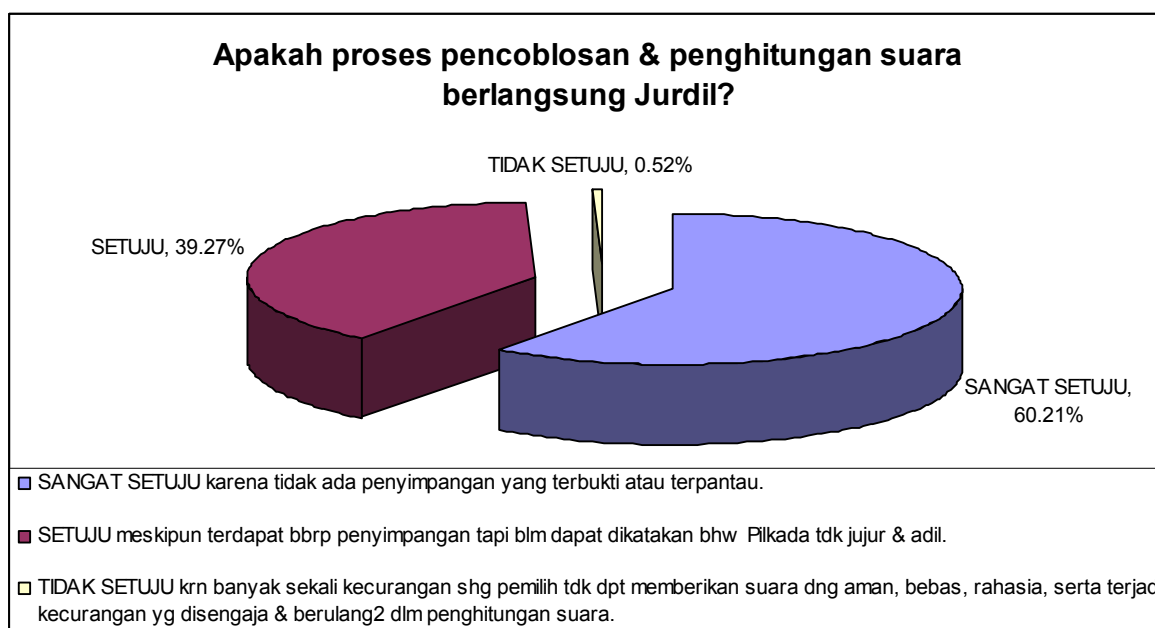
berdirinya Pokja 30 telah melakukan berbagai aktivitas terkait kebijakan publik diantaranya melakukan penelitian tentang kualitas pelayanan PDAM di Samarinda dan Tenggarong. Selain itu, Pokja 30 pernah melakukan analisis anggaran daerah Kota Samarinda dan anggaran daerah propinsi Kaltim. Pokja 30 juga telah melakukan survey perilaku pemilih pada pemilu legislatif 2004 dengan metode Exit Polling, survei persepsi dan preferensi pemilih terhadap program dan platform pada pemilu presiden dan wakil presiden pada putaran ke-2 di Kota Samarinda.



National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih 25 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Analisa Pemantauan Kualitatif (Laporan diperoleh dari 191 TPS)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah TPS telah disiapkan dengan baik?	95.81%	4.19%
2.	Apakah keadaan bilik suara menjamin pemilih dapat memilih secara bebas dan rahasia?	97.91%	2.09%
3.	Apakah TPS dibuka sesuai dengan aturan?	79.58%	20.42%
4.	Apakah proses pemungutan suara dilakukan secara teratur?	96.86%	3.14%
5.	Apakah petugas KPPS mengetahui peraturan dan prosedur di TPS?	97.38%	2.62%
6.	Apakah terdapat intimidasi di sekitar TPS?	1.57%	98.43%
7.	Apakah terdapat kekerasan di sekitar TPS?	1.05%	98.95%
8.	Apakah Anda dapat memantau semua proses?	95.29%	4.71%
9.	Apakah ditemukan upaya-upaya kecurangan?	3.66%	96.34%
10.	Apakah ada pemilih yang jarinya sudah bertinta tetapi ikut memilih?	2.62%	97.38%
11.	Apakah prosedur penghitungan suara dilakukan sesuai dengan aturan?	97.38%	2.62%
12.	Apakah ada saksi dari salah satu pasangan kandidat?	97.38%	2.62%
13.	Apakah saksi menandatangani berita acara dan sertifikat rekap hasil penghitungan?	99.48%	0.52%



Perbandingan Hasil Sementara KPUD dan Quick Count:

Nama Pasangan Calon	KPUD (21:00 WITA, 1 Juni 2005*)		Quick Count (21:00 WITA, 1 Juni 2005)		Perbedaan % Jumlah Perolehan Suara
	Persentase Perolehan Suara	Jumlah Suara (251,268 pemilih dari 375,925 total pemilih – 66.8%)	Persentase Perolehan Suara (Ambang Kesalahan ± 2%)	Jumlah Sampel (TPS)	
Aji Sofyan Alex – H Muhammad Irkham	33.77%	84,846	33,14%	191	0.63
Tajuddin Noor – Abd. Djabar Bukran	5.98%	13,790	5,94%	191	0.04
Syaukani HR – Syamsuri Aspar	60.68%	152,474	60,92%	191	0.24
Suara Tdk Sah	0.06%	158	1.96%	191	1.90

*Sumber: Kaltim Pos, 2 Juni 2005, hal. 1

Untuk informasi lebih lanjut:

Kahar Al Bahri (POKJA 30) 08164573618, 0541 741052

Miranti Maruto (NDI) 0819705998, 021 3921617